

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, UKURAN  
PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI  
Periode 2014-2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Oleh :  
**DEWI MURWATI**  
**B200140314**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, UKURAN  
PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**DEWI MURWATI**

**B200140314**

Telah diperiksa dan dipersetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



**(Eny Kusumawati, S.E., M.M., Akt., CA )**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, UKURAN**  
**PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP**  
**MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)

Ditulis oleh :

**Dewi Murwati**

**B 200 140 314**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Rabu, 6 Juni 2018

**Dewan penguji :**

Ketua Penguji : Eny Kusumawati, S.E., M.M., Akt., CA (.....)

Anggota Penguji I: Drs. M. Abdul Aris, M.Si. (.....)

Anggota Penguji II: Dr. Triyono, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Syamsudin, MM)**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Juni 2018

Penulis



DEWI MURWATI

B 200 140 314

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, UKURAN  
PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI  
Periode 2014-2016)**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 267 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas.

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine whether institutional ownership, leverage, firm size, liquidity, and profitability effect on earnings management. Population of this research is all of listed manufacturing firms in Indonesia Stock Exchange starting from 2014 until 2016. The sampling method use purposive sampling method. The samples used 267 companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results show that leverage and profitability have effect on earnings management. While institutional ownership, liquidity, and firm size have no effect on earnings management.

**Keywords:** Earnings Management, Institutional Ownership, Leverage, Firm Size, Liquidity, And Profitability

**1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat sebagai besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2012: 1.3). Informasi laporan keuangan digunakan oleh investor

untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai hasil pertanggung jawaban yang dibuat oleh pihak manajemen terhadap atas seluruh sumber daya yang ada.

Informasi laba sebagian bagian dari laporan keuangan sering menjadi target rekayasa melalui tindakan manajemen untuk memaksimumkan kepuasannya, tindakan tersebut diajukan dengan cara memilih kebijakan manajemen tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikan atau diturunkan sesuai keinginannya. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* No. 1, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Adanya kecenderungan memperhatikan laba ini didasari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, sehingga timbulnya perilaku menyimpang. Salah satu bentuknya adalah manajemen laba.

Manajemen laba muncul sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*Principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Pihak prinsipal termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalakan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya.

*Good Corporate Governance (GCG)* merupakan bentuk pengelolaan yang baik, dimana didalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal. Sistem *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan efektif pada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi yang wajar, tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan.

Kepemilikan saham oleh investor institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi/perusahaan lain. Investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar. Sehingga kepemilikan saham investor institusional dapat mengendalikan dan mempengaruhi manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba

Leverage merupakan tingkat sejauh mana sekuritas dengan utang digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan. Perusahaan akan berusaha memenuhi perjanjian hutang agar memperoleh penilaian yang baik dari kreditur. Hal ini kemudian dapat memotivasi manajer melakukan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Ukuran perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan. Perusahaan berukuran besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para stakeholdernya agar kinerja sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan perusahaan kecil. Karena itu, perusahaan besar mempunyai insentif yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek disebut dengan likuiditas. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar. Terlalu tingginya rasio lancar membuat manajer laba agar kinerjanya dianggap baik, sehingga semakin tinggi rasio lancar maka semakin besar peluang manajer untuk melakukan manajemen laba.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui seberapa kemampuan perusahaan mendatangkan laba. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat efisiensi atas penggunaan aset perusahaan serta merupakan salah satu aspek yang penting sebagai acuan oleh investor atau pemilik dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Sehingga ROA memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba.

## **2. METODE**

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang instrumen penelitian (angka-angka) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian (Sugiyono, 2011: 8).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* guna memperoleh sampel perusahaan manufaktur yang dapat mempresentasikan periode 2014-2016 atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan.

Menurut scott (2006: 344) manajemen laba adalah tindakan manajemen dengan memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk tujuan memaksimalkan kesejahteraannya dan atau nilai pasar perusahaan. Pengukuran manajemen laba dilakukan dengan cara menghitung *discretionary accrual*. Pengukuran *discretionary accrual* sebagai proksi kualitas laba (manajemen laba) menggunakan *Modified Jones Model*. Pengukuran dengan *Modified Jones Model* juga digunakan oleh Marlisa dan Fuadati (2016) dan Yang et.al (2009).

kepemilikan institusional merupakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain baik yang berada di dalam maupun di luar negeri serta saham yang dimiliki pemerintah dalam maupun luar negeri (Susiana dan Herawaty, 2007: 8). Menurut Suryani, dkk. (2015) dan Sumanto dan Kiswanto (2014) kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Investor Institusi}}{\text{Jumlah Modal Saham Yang Beredar}} \times 100 \%$$

Menurut Sulistyanto (2008: 189) mendefinisikan leveragemerupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Menurut Agustia (2013), Utari dan Sari (2016) leverage dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber: Ross et. al, 2015: 67)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara. Menurut Ulya dan Khairunnisa (2015)



dan Mabrrurah (2017) Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$UP = \ln (\text{Total Asset})$$

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Subramanyam dan Wild, 2010: 241). Menurut Prasetya (2013) dan Rachmawati (2016) likuiditas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CurrentRatio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Sumber: Prastowo, 2015: 74)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan opsainnya (Kusumawati, 2017: 46). Menurut Gunawan, dkk. (2015) dan Murni, dkk. (2016) profitabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ReturnOnAsset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber: Kusumawati, 2017: 54)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut:

$$ML : \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 LEV + \beta_3 UP + \beta_4 LIK + \beta_5 PROF + \varepsilon$$

Keterangan:

ML : Manajemen Laba

KI : Kepemilikan Institusional

LEV : Leverage

UP : Ukuran Perusahaan

LIK : Likuiditas

PROF : Profitabilitas

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

$\varepsilon$  : error

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.1.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorove Smirnov	Sig	Keterangan
Unstandardized Residual	1,084	0,190	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil Analisis Data, 2018. Lampiran 10

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,190. Jadi, seluruh data dalam penelitian ini terdistribusi normal ( $0,190 > 0,05$ ).

##### 3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
KI	0,958	1,044	Bebas Multikolinearitas
LEV	0,825	1,213	Bebas Multikolinearitas
UP	0,923	1,084	Bebas Multikolinearitas
LIK	0,846	1,182	Bebas Multikolinearitas
PROF	0,886	1,128	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2018. Lampiran 11

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF berada kurang dari angka 10, demikian juga hasil nilai *tolerance*

lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan model regresi tidak terdapat multikolonieritas.

### 3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas di uji pada penelitian ini menggunakan uji spearman's rho.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
KI	0,555	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LEV	0,459	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
UP	0,707	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LIK	0,776	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PROF	0,144	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2018. Lampiran 12

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan semua variabel independen bebas heteroskedastisitas. Semua variabel independen memiliki profitabilitas lebih dari 0,05.

### 3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara satu residual dengan lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Kesimpulan
1,772	Bebas Autokorelasi

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018. Lampiran 13

Berdasarkan hasil uji autokorelasi tabel diatas menunjukkan model regresi pada penelitian ini sesuai dengan kriteria Singgih Santoso (2000: 219) yang menyatakan angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

### **3.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis**

Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan jumlah saham yang dimiliki institusional meningkat, hal ini tidak menjamin akan mengurangi praktek manajemen laba yang terjadi pada perusahaan manufaktur, karena diduga bahwa institusi kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya.

Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba, Perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi, berarti proporsi utangnya tinggi akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba sehingga perusahaan yang leveragenya tinggi cenderung mengatur laba yang dilaporkan dengan menaikkan atau menurunkan laba periode masa datang ke periode saat ini.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa motivasi dewan direksi untuk melakukan manajemen laba bukan didasarkan pada ukuran perusahaan. Besar kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak menjadi indikasi suatu perusahaan melakukan manajemen laba, artinya baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil tidak mempengaruhi manajemen laba.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Likuiditas dapat dipandang sebagai ukuran kinerja manajer. Jika banyak persediaan yang tidak digunakan maka investor dapat beranggapan bahwa penjualan perusahaan tidak maksimal, sedangkan pada perusahaan manufaktur sumber pendapatan diperoleh dari hasil penjualan. Current ratio yang terlalu tinggi dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi karena tidak maksimalnya kinerja keuangan perusahaan yang berdampak pada turunnya permintaan saham. Dari hal tersebut membuat manajer tidak melakukan manajemen laba.

Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, Perusahaan cenderung melakukan manajemen laba saat memperoleh tingkat profitabilitas tinggi. Tingkat profitabilitas yang stabil akan memberikan keyakinan pada investor

bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

##### **4.2 Keterbatasan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan keterbatasan data penelitian ini adalah : (1) Periode penelitian yang cukup pendek yaitu tiga tahun (2014-2016), sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya dan kemungkinan memperoleh hasil yang berbeda jika periode yang diteliti lebih panjang. (2) Data penelitian hanya diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sehingga hanya memperoleh data sedikit dan kemungkinan memperoleh hasil yang berbeda apabila data penelitian juga mengambil dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

##### **4.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut: (1) Penelitian berikutnya dapat menambah periode pengamatan yang lebih panjang dan memperbanyak jumlah data perusahaan manufaktur yang digunakan dalam peneliti. Penambahan variabel lain seperti kualitas audit, umur dari anggota komisaris atau komite audit.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustia, Dian. 2013. *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 15, No.1. ISSN print:1411-0288 ISSN online: 2388-8137.
- Amertha, Indra S. Prasavitha, Ulupui, I Gusti Ketut Agung, dan Putri, I Gusti A. M. Dwija. 2014. *Analysis of Firm Size, Leverage, Corporate Governance on Earnings Management Practices (Indonesian Evidence)*. Journal of

Economics, Business, and Accountancy Venture Vol. 17, No. 2, August 2014, page 259-268.

Andawiyah, Syarifah Rabi'ah dan Furqani, Astri. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015*. Jurnal Performace Bisnis dan Akuntansi Volume VI, No. 2, September 2016.

Andhika, I Gede Putu Sendhi dan Sukartha, I Made. 2015. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Kepemilikan Manajerial Pada Praktek Manajemen Laba*. E-jurnal Akuntansi Univwersitas Udayana vol. 13 No. 3 Desember 2015: 1057-1069. ISSN: 2303-1018.

Aprina, Desi Nur dan Khairunnisa. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. E-Proceeding of Management: Vol. 2, No. 3 Desember 2015, Page 3251. ISSN: 2355-9357.

Bassiouny, Sara W., Soliman, Mohamed Moustafa dan Ragab, Aiman. 2016. *The Impact of Firm Characteristics on Earnings Mangement: an empirical study on the listed firmn in Egypt*. The Business and Management Review Volume 7 Number 2, February 2016.

Belkoui and Ahmed R. 2006. *Accounting Theory*. Thomson learning.

Birgham, Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku II*. Jakarta: Erlangga,

Birgham, F. Eugene dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Boediono, Gideon SB. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Lajur*. SNA VIII Solo, 15-16 September 2005.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Guanawan, I Ketut, Darmawan, N. A. Surya dan Purnamawati, I Gusti Ayu. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 3 No. 1 Tahun 2015.

- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. 2011. *Manajemen Edisi ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE.
- Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring. 2011. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 8, No. 1, November 2011: 1-94.
- Jensen, M.C. dan W. Meckling. 1976. *The Theory Of Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3, pp. 305-360.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo persada.
- Kusumaningtyas, Metta. 2012. *Pengaruh Independensi Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba*. Prestasi Vol. 9 No. 1- Juni 2012. ISSN: 1411-1497.
- Kusumawati, Eny, Trisnawati, Rina dan Mardalis, Ahmad. 2015. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manjemen Laba Riil*. The 2nd University Reaserch Coloqium 2015. ISSN: 2407-9189.
- Kusumawati, Eny. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: UMS.
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., Jordan, Bradford D., Lim, Joseph, dan Tan Ruth. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan Buku*. Jakarta: Salemba Empat.
- Scott, William R. 2006. *Financial Accounting Theory*. 4th Edition. Canada Inc: Pearson Education.
- Setyaningrum, Rina Moestika dan Sari, Aprilia Yunita. 2011. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang GO PUBLIC di BEI*. The Indonesian Accounting Review. Volume 1, No. 2, July 2011, pages 83-96.
- Stice, Stice, dan Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan Buku 1 Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.

- Subramanyam, K.R dan J.J Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Penerjemah: Dewi Yanti, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R. dan Wild, John J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv. Afabeta.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Empiris*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sumanto, Bowo dan Kiswanto, Asrori. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012*. Jurnal Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Negri Semarang, Indonesia. ISSN: 2252-6765.
- Suriyani, Putu Putri, Yuniarta, Gede Adi dan Wirakrama, Ananta. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 200802013)*. E-jurnal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 3 No. 1 Tahun 2015.
- Syahrial. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 14, No. 1 Febuari 2013. ISSN: 1693-8852.
- Taco, Clarissa dan Ilat, Ventje. 2016. *Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar*